

**KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN SITUASIONAL KEPALA SEKOLAH
DAN PEMBERIAN INSENTIF TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS
GURU SMP NEGERI KECAMATAN RANAH PESISIR
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



Oleh

**ADRIANTO
Nim 19641**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
meraih gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI MANAJEMEN SEKOLAH
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Adrianto, 2013. *The Contribution of the Situational Leadership of the Head master and Giving Incentive Toward Implementing Teachers' work performance at Junior High School in Sub District Ranah Pesisir of Pesisir Selatan Regency. Thesis. Graduate Program of Padang State University.*

The problem of this research is some of teachers of Junior High School in Sub District Ranah Pesisir of Pesisir Selatan Regency did not perform their duty optimally. This problem was apprehensive about the bad effect toward the reaching of achievement of the learning purpose and educational national purpose. Then, the researcher predicted that situational leadership of the head master and giving incentive influence toward implementing teachers' work performance. Therefore, this study was designed to investigate contribution of the situational leadership of the head master and giving incentive toward implementing teachers' work performance. The purpose of this research is to describe contribution of the situational leadership of head master and giving incentive toward implementing teachers' work performance at Junior High School of Sub-District Ranah Pesisir. The hypothesis of this research is (1) Situational leadership of headmaster contributes toward implementing teachers' work performance (2) Giving incentive contributes toward implementing teachers' work performance (3) the situational leadership of head master and giving incentive together contributes toward implementing teachers' work performance.

Kind of this research is quantitative research using correlation method. The population of this research is 114 teachers of Junior High School at in Sub - District Ranah Pesisir of Pesisir Selatan Regency. The samples of this research consist of 63 teachers chosen by stratified proportional random sampling. The instrument of this research uses likert scale model which has been tested its validity and reliability. The data was analyzed using correlation and regression method.

Finding of this research show that (1) Situational leadership of head master contributes toward implementing teachers' work performance about 20,8% (2) Giving incentive contributes toward implementing teachers' work performance about 16,1% (3) the situational leadership of headmaster and incentive together contributes toward implementing teachers' work performance about 34,0 % . The finding analysis describes that implementing teachers work performance, teachers' attitude and achievement motivation categorizing enough (79,96 % and 76,38%) whereas incentive contributes toward implementing teachers' work performance categorizing good (82,23). The result of this research implicates the situational leadership of headmaster and giving incentive were factors that influence implementing teachers' work performance at Senior High School in Sub District Ranah Pesisir of Pesisir Selatan Regency, nevertheless there are still many other factors that can influence toward implementing teachers' work performance, but they are not investigated in this research.

ABSTRAK

Adrianto, 2013. *Kontribusi Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Pemberian Insentif terhadap Pelaksanaan Tugas Guru SMP Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.*

Berdasarkan pra survey di lapangan ditemukan bahwa pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan masih kurang baik. Ini terlihat dari kurang baiknya persiapan perangkat pembelajaran yang dirancang guru, serta kurang baiknya pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut yang dilakukan guru. Hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan pada akhirnya pada tujuan pendidikan. Selanjutnya, peneliti menduga bahwa kepemimpinan situasional kepala sekolah dan pemberian insentif mempengaruhi pelaksanaan tugas guru yang dimiliki oleh guru SMP Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menguji kebenarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi kepemimpinan situasional kepala sekolah dan insentif terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) kepemimpinan situasional kepala sekolah berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru, (2) pemberian insentif berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru, (3) kepemimpinan situasional kepala sekolah dan insentif secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru.

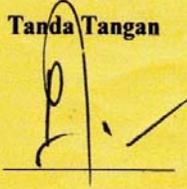
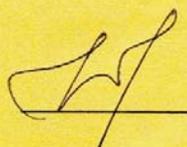
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 114 orang. Sampel penelitian berjumlah 63 orang yang diambil dengan teknik *stratified proportional random sampling*, dengan mempertimbangkan strata tingkat pendidikan dan masa kerja. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) kepemimpinan situasional kepala sekolah berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru sebesar 20,8%, (2) pemberian insentif berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru sebesar 16,1%, (3) kepemimpinan situasional kepala sekolah dan pemberian insentif secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru sebesar 34,0%. Selanjutnya hasil analisis deskriptif mengungkap bahwa kepemimpinan situasional kepala sekolah dan pelaksanaan tugas guru berada pada kategori cukup (79,96% dan 76,38%), sedangkan pemberian insentif berada pada kategori baik dengan skor 82,23% dari skor ideal.

Temuan di atas mengimplikasikan bahwa kepemimpinan situasional kepala sekolah dan pemberian insentif adalah dua faktor yang memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru, akan tetapi masih banyak faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru yang tidak dikaji dalam penelitian ini

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Adrianto*
NIM. : 19641

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>13-5-2013</u>
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> Pembimbing II		<u>8-5-2013</u>

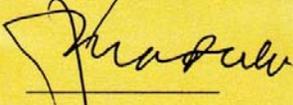
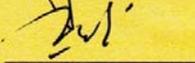
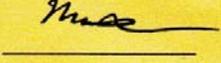

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Adrianto*
NIM. : 19641
Tanggal Ujian : 2 - 5 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan pemberian insentif terhadap Pelaksanaan Tugas Guru SMP Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2013

Saya yang menyatakan,

ADRIANTO,

Nim. 19641

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah Swt karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan sudah sepantasnya disampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku rektor Universitas Negeri Padang
2. Prof. Dr. Mukhaiyar selaku Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang senantiasa memberikan kemudahan demi kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini dengan baik.
3. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. dan Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. Ed.D selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh kearifan dan ketulusan hati memberikan arahan dan saran dalam penulisan tesis ini.
4. Para dosen penguji Prof. Dr. Mukhaiyar, Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd dan
Dr Ahmad Sabandi, M.Pd yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
5. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
6. Bapak Bupati dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
7. Kepala Sekolah dan guru-guru SMP Negeri Kecamatan Ranah Pesisir, yang telah membantu dalam mempermudah pelaksanaan penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu yang telah mengasuh dan mebesarkan dengan penuh ketabahan, serta kakak-kakakku dan adikku, terimakasih untuk do'a dan ketulusan serta pengorbanannya yang luar biasa.

Teristimewa sekali untuk istriku tercinta *Ernida, S.Pd* dan anak - anakku

tersayang (Miftha, Zaki dan Khairan) yang dengan penuh kesabaran selalu memotivasi dalam pelaksanaan perkuliahan dan penyelesaian tesis ini. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat.

Padang, Januari 2013

Penulis,

ADRIANTO

NIM. 19641

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	11
1. Pelaksanaan Tugas Guru.....	11
2. Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah.....	25
3. Pemberian Insentif	32

B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Pemikiran.....	36
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Definisi Operasional	45
E. Pengembangan Instrumen	46
F. Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	55
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	63
C. Pengujian Hipotesis	67
D. Pembahasan	80
E. Keterbatasan Penelitian.....	87
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi Hasil Penelitian	90
C. Saran	93
DAFTAR RUJUKAN.....	96
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

TABEL HALAMAN

1. Penyebaran Populasi	41
2. Penyebaran Populasi Berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja.....	42
3. Hasil Perhitungan Sampel	44
4. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata.....	44
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	47
6. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	50
7. Rangkuman Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen	51
8. Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Tugas Guru.....	55
9. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Pelaksanaan Tugas Guru	57
10. Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah..	58
11. Tingkat Pencapaian Renspon Setiap Indikator Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah.....	59
12. Distribusi Frekuensi Skor Pemberian Insentif	61
13. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Pemberian Insentif	62
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	64
15. Rangkuman Analisis Kemandirian antar Variabel Bebas	66
16. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_1 terhadap	67
17. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_2 terhadap Y.....	67
18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Pelaksanaan Tugas Guru	68
19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Pelaksanaan Tugas Guru	68
20. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Tugas Guru	69
21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Skor Variabel Pemberian Insentif dengan Variabel Pelaksanaan Tugas Guru.....	71
22. Rangkuman Hasil Uji Keberartian Persamaan Regresi Pemberian Insentif terhadap Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	72
23. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Pemberian Insentif terhadap Pelaksanaan Tugas Guru	72
24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Pemberian Insentif terhadap Pelaksanaan Tugas Guru.....	74

25. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Pemberian Insentif terhadap Pelaksanaan Tugas Guru	75
26. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah (X_1) dan Pemberian Insentif (X_2) terhadap Pelaksanaan Tugas Guru (Y)	75
27. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Pemberian Insentif terhadap Variabel Pelaksanaan Tugas Guru.....	78
28. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	78

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Kerangka Pemikiran.....	39
2. Histogram Pelaksanaan Tugas Guru	56
3. Histogram Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah	59
4. Histogram Pemberian Insentif.....	62
5. Regresi Linier Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah (X_1) dan Pelaksanaan Tugas Guru (Y)	70
6. Regresi Linier Pemberian insentif (X_2) dan Pelaksanaan Tugas Guru (Y)	73
7. Regresi Ganda Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah (X_1) dan Pemberian Insentif (X_2) terhadap Pelaksanaan Tugas Guru (Y)	77

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner Uji Coba	99
2. Data Mentah Uji Coba	
a. Pelaksanaan Tugas Guru	113
b. Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah	115
c. Pemberian Insentif.....	117
3. Analisis Uji Coba Instrumen	
a. Pelaksanaan Tugas Guru	119
b. Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah	121
c. Pemberian Insentif.....	123
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	125
5. Kuesioner Penelitian	126
6. Data Mentah Variabel Penelitian	138
7. Rekap Data Penelitian	150
8. Perhitungan Statistik Dasar dan Frekuensi Masing-masing Variabel.....	152
9. Uji Normalitas	155
10. Uji Homogenitas	156
11. Uji Independensi	157
12. Uji Linieritas	158
13. Pengujian Hipotesis Pertama.....	159
14. Pengujian Hipotesis Kedua	160
15. Pengujian Hipotesis Ketiga	161
16. Korelasi Parsial	162
17. Kontribusi Efektif dan Kontribusi Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel terikat.....	163
18. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	165

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembukaan Undang-Undang Dasar tahun 1945 mengamanatkan bahwa tujuan pendirian Negara adalah untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia, dengan demikian, kemajuan suatu negara ditentukan minimal oleh tiga pilar penting yaitu; kemajuan ekonomi, kemajuan dan peningkatan kesehatan serta kemajuan pendidikan. Isjoni (2005:63) menyatakan indikator suatu bangsa sangat ditentukan oleh tingkat sumber daya manusianya dan indikator sumber daya manusia ditentukan oleh tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi sumber daya manusianya. Untuk itu pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan berbagai upaya dalam mengoptimalkan kemajuan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia.

Dewasa ini dunia pendidikan Indonesia mendapat sorotan dari berbagai pihak. Sumber daya manusia Indonesia lebih rendah dibandingkan negara lain. Khususnya di Kabupaten Pesisir Selatan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan motivasi belajar siswa yang relatif rendah. Memahami fakta dan data tersebut, diperlukan pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia berkemauan dan berkemampuan untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya secara terus menerus dan berkesinambungan. Hal ini penting karena pendidikan diyakini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sedikitnya terdapat tiga syarat

utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan, yakni : (1) sarana gedung, (2) buku yang berkualitas, (3) guru dan tenaga kependidikan yang profesional.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dunia pendidikan sebagai pilar utama, diperlukan guru yang kreatif, profesional, dan menyenangkan, sehingga mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, suasana pembelajaran yang menantang, dan mampu membelajarkan dengan menyenangkan. Hal ini diperlukan, terutama karena dalam setiap pembelajaran, guru memiliki peranan yang sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran. Peranan guru tersebut ditentukan oleh kedudukannya sebagai pendidik, pembimbing, pengajar dan sebagai pengelola proses belajar mengajar.

Guru selaku pendidik bertanggung jawab mewariskan nilai-nilai dan norma kepada peserta didik. Dalam konteks ini Sagala (2009:13) menyatakan, “Tugas dan tanggung jawab guru bukan sekedar mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didik melainkan lebih dari itu, yakni guru juga berkewajiban membentuk watak dan jiwa anak didik yang sebenarnya sangat memerlukan masukan positif dalam bentuk ajaran agama ideologi dan lain-lain. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit pasal 1 ayat 3 menyatakan “Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan Guru dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, menyusun dan

melaksanakan program perbaikan dan pengayaan terhadap peserta didik merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat hubungannya dengan anak didik” .

Kegiatan pembelajaran merupakan rangkaian upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mewujudkan manusia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya. Sahertian (1994:1) menyatakan dalam meningkatkan sumber daya manusia melalui proses pendidikan, guru mempunyai peranan penting. Kepentingannya tidak hanya melihat bahwa proses belajar mengajar merupakan proses alih ilmu pengetahuan dan teknologi semata tetapi juga dilihat sebagai proses pengembangan potensi manusia. Selain itu guru harus dapat memanfaatkan semua sumber yang tersedia semaksimal mungkin, agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien. Tugas ini tidak akan dapat dilaksanakan tanpa diperankan oleh guru yang bermutu, guru yang bermutu dapat dilihat dari keprofesionalan guru itu sendiri.

Undang-Undang No. 14 tahun 2005 pasal 1 tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilain dan mengevaluasi peserta didik. Sementara pada pasal 20 dijelaskan bahwa “Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban: merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, dan menilai serta mengevaluasi hasil pembelajaran.

Keberhasilan guru dalam pelaksanaan tugas untuk tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan ditentukan antara lain oleh guru itu sendiri. Guru harus mampu melaksanakan peranannya secara profesional dalam menjawab tantangan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas yaitu: a) membuat rencana pembelajaran, b) melaksanakan proses pembelajaran, c).melaksanakan evaluasi, d) melakukan bimbingan dan pembinaan, dan e).melaksanakan manajemen kelas.

Peranan guru adalah sangat penting dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, yaitu dalam upaya mendidik, membina dan mengembangkan potensi peserta didik. Dalam hal ini guru dituntut menguasai sejumlah kemampuan dan keterampilan, seperti yang dikemukakan oleh Sutikno (2009:47), “seorang guru dituntut menguasai sejumlah kemampuan dan keterampilan, yang berkaitan dengan proses pembelajaran antara lain; kemampuan menguasai bahan ajar, kemampuan dalam mengelola kelas, kemampuan menggunakan metode, media, dan kemampuan melakukan penilaian baik proses maupun hasil”. Selain itu tugas guru di sekolah ada pula yang tidak dapat diukur atau dinilai. Tugas itu antara lain adalah mendidik dan membentuk sikap mental siswa yang setiap waktu selalu ada perubahan, serta tugas guru sebagai guru piket, wali kelas, dan pembina OSIS.

Di dalam melaksanakan tugas dan perannya ini, guru haruslah memiliki kesungguhan, agar tujuan pendidikan peserta didik dapat dicapai. Berdasarkan pengamatan penulis dan melalui wawancara dengan beberapa

guru selama pra survei tanggal 10 september 2013, di SMP Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, terlihat fenomena-fenomena pelaksanaan tugas guru, seperti : 1).Banyak guru mengajar hanya memakai sistem *teaching* bukan *learning*; 2).Perangkat mengajar tidak dipedomani oleh guru bersangkutan sebagaimana mestinya; 3). belum seluruh guru melakukan analisis hasil pembelajaran; 4).guru belum memanfaatkan sarana pembelajaran secara optimal, 5).guru cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran yang monoton tidak berubah dari waktu ke waktu.

Di samping fenomena di atas, fenomena lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas guru di SMP Negeri di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, seperti: (1) adanya guru yang datang terlambat, (2) motivasi kerja masih rendah baik dari dalam diri sendiri maupun dorongan dari luar. (3) guru kurang mempersiapkan perangkat (4). masih ada guru yang meninggalkan tugas mengajar tanpa keterangan, (5). guru kurang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan diri. Kecendrungan ini muncul diduga disebabkan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang kurang menyentuh. dan kesjahteraan berupa insentif yang belum sesuai dengan harapan guru. Untuk itu perlu rasanya dilakukan pengkajian yang mendalam tentang masalah pelaksanaan tugas guru.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru, menurut Arikunto (1990:29) mengatakan bahwa secara umum pelaksanaan tugas guru dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Lebih lanjut Arikunto

menambahkan faktor internal tersebut antara lain; sikap, minat, motivasi, disiplin, kecerdasan, komitmen dan kepribadian. Sementara faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar atau lingkungan yang bersangkutan misalnya insentif, sarana - prasarana, iklim kerja sama dan kepemimpinan kepala sekolah.

Hampir senada dengan pendapat diatas, Fattah (2004: 28) menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas guru adalah insentif yang diterima, iklim sekolah, motivasi kerja, disiplin kerja kepemimpinan kepala sekolah sarana dan prasarana yang ada. Berdasarkan pendapat diatas, faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru antara lain; sikap, minat, motivasi, disiplin, komitmen, sarana - prasarana, kecerdasan, partisipasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, dan insentif.

Dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru tersebut faktor yang diduga lebih berpengaruh di SMP Negeri di kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, adalah kepemimpinan kepala sekolah dan insentif yang diterima guru sebagai imbalan dari kerja yang telah dilakukannya.

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Wahyudi 2009 : 120). Berdasarkan pendapat ini bahwa, kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam

mempengaruhi, menggerakkan, mengarahkan serta mendorong guru untuk bekerja sesuai tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang sudah ditetapkan bersama. Kepemimpinan yang dimaksud disini adalah kepemimpinan situasional. Seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya dipengaruhi oleh faktor situasional yaitu, jenis pekerjaan, lingkungan organisasi, karakteristik serta tingkat kematangan individu yang terlibat dalam organisasi. Seorang pemimpin perlu menyesuaikan cara untuk memimpin tiap individu dan setiap situasi yang dibutuhkan. Hersey dan Blanchard (1992:178) mengatakan bahwa kepemimpinan situasional muncul dari hubungan interaksi antara bimbingan, arahan dan dukungan sosial emosional yang ditunjukkan oleh pemimpin, serta seberapa siap bawahan untuk memenuhi target tertentu atau untuk menjalankan tugas tertentu dalam organisasi.

Berdasarkan fenomena yang ada di SMP negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, kepemimpinan kepala sekolah belum menunjukkan kepemimpinan situasional seutuhnya, dari sisi instruksi dan pengawasan kepala sekolah masih kurang maksimal sehingga guru yang punya kemampuan rendah tidak punya kemauan untuk melakukan suatu pekerjaan. Dari sisi konsultasi, kepala sekolah dan guru belum menjalin komunikasi dua arah yang bagus, sehingga masih ditemukan guru dan pegawai yang kurang kemampuan tapi mau untuk bekerja tidak termotivasi untuk bekerja, dari sisi partisipasi dalam pembuatan keputusan atas suatu masalah, sebagian besar ditentukan oleh kepala sekolah, dimana seharusnya

tanggung jawab pemecahan masalah dan pembuatan keputusan sebagian besar berada pada pihak pengikut yaitu guru. Dari sisi delegasi kepala sekolah kurang memberikan kesempatan kepada guru untuk mempertunjukkan kemampuannya dalam memikul tanggung jawab.

Selain kepemimpinan kepala sekolah, kurang maksimumnya pelaksanaan tugas guru disekolah berkaitan dengan penghasilan atau insentif yang diterima sebagai imbalan atas tugas atau tanggung jawab yang di embannya, ini sesuai dengan pendapat Yamin (2007:53) yakni, “Guru boleh saja ikhlas dalam mengemban tugasnya mengajar akan tetapi mereka perlu memikirkan ekonomi, kesejahteraan keluarga dan dirinya sendiri”.

Tingkat kesejahteraan merupakan salah satu faktor dominan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru. Sejalan dengan itu Mujiarto (2004:67) menambahkan, insentif adalah untuk memberikan dorongan dan semangat kerja bagi penerimanya. Insentif dapat berupa uang atau barang (pinansial) maupun berbentuk penghargaan atau pujian (non pinansial). Dalam hal ini, tampaknya belum memadai baik dari jenis, kelayakan maupun manfaat yang terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi hanya pada dua faktor yaitu faktor kepemimpinan situasional kepala sekolah, dan pemberian insentif sebagai yang memiliki permasalahan yang signifikan sehingga diduga kuat mempengaruhi pelaksanaan tugas guru di sekolah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan penelitian ini adalah “apakah gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan pemberian insentif berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan”. Secara lebih spesifik rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Apakah pemberian insentif berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan ?
3. Apakah gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan pemberian insentif secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian diatas, tujuan penelitian ini untuk mengungkap: “gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan pemberian insentif berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan”. Secara lebih spesifik tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap:

1. Kontribusi gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas guru, SMP Negeri Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan .

2. Kontribusi pemberian insentif terhadap pelaksanaan tugas guru, SMP Negeri Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan .
3. Kontribusi gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan pemberian insentif secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan .

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Setelah penelitian ini selesai hasilnya diharapkan berguna sebagai sumbangan pikiran untuk pengembangan ilmu pengetahuan berkaitan dengan kepemimpinan situasional kepala sekolah dan pemberian insentif dan pengaruhnya terhadap pelaksanaan tugas guru.

b. Manfaat Praktis:

1. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai masukan dan bahan pembinaan dalam peningkatan kualitas guru dan kepala sekolah.
2. Bagi pengawas dilingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan guru.
3. Bagi Kepala SMP sebagai masukan untuk pembinaan guru dalam pelaksanaan tugas pada sekolah yang dipimpinnya.
4. Bagi guru sebagai bahan kajian dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan pelaksanaan tugas sebagai guru profesional dan bertanggung jawab
5. Bagi peneliti merupakan sarana untuk memperdalam pengetahuan peneliti dan persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan.